

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah penulis analisis terkait implemementasi program pendidikan inklusif di SDN Klampis Ngasem I Surabaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang paling mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di SDN Klampis Ngasem 1 Kota Surabaya dikemukakan oleh Edward III yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Faktor yang paling mempengaruhi sebuah keberhasilan implementasi pendidikan inklusi di SDN Klampis Ngasem 1 Kota Surabaya adalah komunikasi (transmisi, kejelasan dan konsistensi). Namun dengan demikian, sumber daya (staff, informasi, kewenangan, dan fasilitas), disposisi dan struktur birokrasi juga berperan penting dalam mempengaruhi keberhasilan sebuah implementasi.
2. Komunikasi dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan SDN Klampis Ngasem1 Kota Surabaya dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi berusaha memberikan yang terbaik. Komunikasi dapat membeikan informasikepada siswa dan walimurid tentang pendidikan inklusi mulai dari kurikulum hingga metode pembelajaran.
3. Sumber daya dari SDN Klampis Ngasem 1 Kota Surabaya dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi tidak sepenuhnya berjalan baik, karena jumlah staff guru pendamping khusus (GPK) tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada di SDN Klampis Ngasem 1 Kota Surabaya. Selain

itu tidak ada pedoman khusus bagi pelaksanaan pendidikan inklusi sehingga membuat sekolah mengotak atik sendiri kurikulum tentang pendidikan inklusif di SDN Klampis Ngasem 1

4. Disposisi atau sikap pelaksana terhadap penyelenggaraan kebijakan pendidikan inklusi, komitmen pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan
5. Struktur Birokrasi mengenai mekanisme kerja untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan inklusi untuk mengatur tata aliran pekerjaan pendidikan inklusi diantara para pelaksana.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang peneliti dapatkan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan seperti di bawah ini :

1. Dalam meningkat pelayanan pendidikan inklusi di SDN Klampis Ngasem 1 Dinas dapat menambah staff guru pendamping khusus (GPK) agar siswa ABK mendapat perhatian lebih sehingga dapat siswa dapat berkembang secara maksimal.
2. Agar dapat memaksimalkan program pendidikan inklusif Dinas Pendidikan Kota Surabaya dapat membuat pedoman pelaksanaan dalam pelaksanaan program inklusif